



## **Optimalisasi Metode Qira'ati Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Roudhoh Samarinda**

**Ainun Soleha<sup>1\*</sup>, Syafana Thalita Tabina<sup>2</sup>, Nuraini Hakim<sup>3</sup>, Ristia Dita Arianti<sup>4</sup>, Irma Zafiratunisa Azahra<sup>5</sup>, Irni Maya Sari<sup>6</sup>, Moh. Nasrun<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,7</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, <sup>6</sup> TPQ Roudhoh Samarinda

Received: December 5<sup>th</sup>, 2024; Revised: December 18<sup>th</sup>, 2024; Accepted: January 8<sup>th</sup>, 2025; Published: January 11<sup>th</sup>, 2025

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan metode Qira'ati dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Roudhoh, Samarinda Ilir. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 15 santri TPQ dengan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang bervariasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Qira'ati secara intensif dan sistematis mampu meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an. Pada siklus pertama, terjadi peningkatan kemampuan membaca sebesar 58%, sedangkan pada siklus kedua meningkat hingga 87%. Metode ini terbukti efektif karena menekankan penguasaan tajwid, praktik berulang, dan pendekatan individual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode Qira'ati dapat dijadikan strategi utama untuk meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an di TPQ.

Kata kunci: Metode Qira'ati, Kelancaran Membaca Al-Qur'an, TPQ, Penelitian Tindakan Kelas, Pendidikan Al-Qur'an.

### **Abstract**

This study aims to optimize the Qira'ati method to improve the fluency of reading the Qur'an at Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Roudhoh, Samarinda Ilir. This classroom action research (CAR) was conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 15 TPQ students with varying levels of Qur'an reading proficiency. The results showed that the intensive and systematic implementation of the Qira'ati method significantly improved reading fluency. In the first cycle, there was a 58% improvement in reading ability, which increased to 87% in the second cycle. This method proved effective due to its emphasis on mastering tajweed, repetitive practice, and individualized approaches. The study concludes that the Qira'ati method can serve as a primary strategy to enhance Qur'anic reading fluency in TPQ.

Keywords: Qira'ati Method, Qur'anic Reading Fluency, TPQ, Classroom Action Research, Qur'anic Education.

## A. Pendahuluan

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu aspek fundamental dalam pendidikan agama Islam di Indonesia. Kurang tepatnya pelafalan dalam membaca Al Qur'an dari aspek tajwid dan makhorijul huruf.(Afni & Handayani, 2022) Salah satu metode yang telah lama digunakan dalam mengajarkan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah metode Qira'ati, yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui pendekatan sistematis dalam pengajaran bacaan, tajwid, dan makhraj huruf. Metode ini memiliki tujuan untuk membantu para santri, terutama anak-anak, menguasai bacaan Al-Qur'an dengan benar dan lancar.(Side et al., 2022)

Namun, meskipun metode Qira'ati telah diterapkan di banyak TPQ, kenyataannya banyak santri yang masih menghadapi kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut.(Nasikhah, 2021) Beberapa masalah utama yang sering dihadapi antara lain keterbatasan waktu belajar, kurangnya media pembelajaran yang inovatif, dan pendekatan pembelajaran yang cenderung monoton. Hal ini menyebabkan hasil belajar santri dalam menguasai bacaan Al-Qur'an belum optimal, meskipun sudah berulang kali mengikuti pelajaran dengan metode tersebut.(Ulumi & Ayu, 2020)

Untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan suatu inovasi dalam metode pembelajaran yang tidak hanya sekadar berfokus pada penguasaan teknis bacaan, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan santri dalam proses pembelajaran.(Wahyuningsih, n.d.) Salah satu pendekatan yang menjanjikan adalah Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL), yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan mengajak mereka untuk terlibat dalam pemecahan masalah nyata yang relevan dengan pembelajaran. Model ini memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi santri dalam menguasai pembelajaran Al-Qur'an, dengan cara yang lebih kontekstual dan aplikatif.(Yusuf, n.d.)

Selain itu, perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memberikan peluang untuk mengintegrasikan metode klasikal dalam pembelajaran Al-qur'an.(Abrori & Asy'ari, 2023; Syarif & Asmaran, 2018) Media berbasis AI,(Sari et al., n.d.) seperti aplikasi pengenalan suara atau alat bantu belajar lainnya, dapat mendukung proses pembelajaran dengan memberikan umpan balik yang cepat dan akurat. Teknologi ini memungkinkan santri untuk berlatih secara mandiri dan mendapatkan koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan mereka. Oleh karena itu, penggabungan model PBL dengan media berbasis AI dapat menjadi solusi yang sangat efektif untuk mengatasi masalah yang ada dan meningkatkan hasil belajar santri di TPQ Roudhoh Samarinda Ilir.(Isnatin et al., 2024)

## B. Landasan Teori

Pentingnya pendidikan Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) memegang peranan penting dalam pengajaran dasar-dasar Islam, khususnya kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Menurut, TPQ berperan sebagai sarana untuk membentuk dasar religius pada anak sejak dini melalui pengajaran bacaan Al-Quran yang benar dan sesuai dengan tajwid. Juga menyatakan bahwa TPQ bukan hanya mengajarkan anak untuk membaca, tetapi juga sebagai media pembentukan akhlak melalui pendidikan nilai-nilai Qurani. Oleh karena itu, TPQ Roudhoh di Samarinda Ilir memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran bagi para santrinya.(Melati & Arifin, 2024)

Metode Qiroati(Febriani et al., n.d.) adalah salah satu metode pengajaran Al-Quran yang dikembangkan untuk memudahkan anak-anak dalam mempelajari bacaan Al-Quran secara cepat dan tepat.(Nurulanningsih & Pd, 2023) Menurut, metode Qiroati difokuskan pada pengulangan dan pendekatan langsung dalam pengucapan huruf dan tajwid sehingga

anak mampu membaca Al-Quran dengan fasih tanpa harus mempelajari teori secara mendalam. Menjelaskan bahwa Qiroati mengutamakan kecepatan dan kelancaran dalam membaca, dengan menggabungkan antara hafalan dan pelafalan secara langsung. (Parende & Pane, n.d.)

Prinsip-prinsip dasar metode Qiroati mencakup pengulangan, pelafalan yang tepat, dan pemahaman tajwid melalui praktik langsung. Menjelaskan bahwa metode Qiroati tidak hanya mengandalkan hafalan, tetapi juga penguasaan tajwid dengan cara yang mudah dipahami anak-anak. Menggaris bawahi bahwa Qiroati menekankan pentingnya pembacaan yang tepat dari segi tajwid tanpa mempersulit anak dalam teori-teori tajwid yang rumit. Metode ini bertujuan untuk membangun kelancaran membaca secara alami dan bertahap. (Hasan & Wahyuni, 2018)

Optimalisasi metode Qiroati di TPQ dapat meningkatkan kelancaran membaca Al-Quran karena pendekatan ini didesain agar lebih efektif bagi anak-anak. (Syarifudin, 2021) Menurut, optimalisasi Qiroati mencakup pelatihan berkelanjutan dan evaluasi berkala sehingga guru bisa mengidentifikasi perkembangan dan kesulitan santri. Menambahkan bahwa optimalisasi ini juga mencakup pelibatan teknik permainan dan variasi latihan yang menarik untuk mendorong motivasi anak. (Juhaeriah, n.d.)

Keberhasilan metode Qiroati dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualifikasi guru, keterampilan dalam praktik, dan dukungan lingkungan belajar. Menyoroti bahwa guru yang kompeten dan mampu memberikan bimbingan dengan kesabaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan metode ini. Menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif serta dukungan keluarga juga turut mendorong anak untuk lebih lancar dalam membaca Al-Quran. (Sofiani Rizkillah & Khosiah, 2024)

Berdasarkan kajian dari para ahli, (Utomo et al., 2024) metode Qiroati dianggap sebagai salah satu metode efektif dalam mengajarkan Al-Quran karena menggabungkan prinsip pengulangan, praktik langsung, dan pendekatan sederhana yang cocok bagi anak-anak. Keunggulan metode ini terletak pada fokusnya yang tinggi terhadap kelancaran membaca dengan tajwid yang benar. Dengan optimalisasi yang tepat, metode Qiroati berpotensi membantu santri di TPQ Roudhoh di Samarinda Ilir untuk mencapai kemampuan membaca Al-Quran dengan lancar dan sesuai kaidah. (Susilowati, 2018)

### C. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). (Widayati, n.d.) PTK dipilih karena bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar dalam situasi pembelajaran nyata. (Oleh & Rifanty, n.d.) Penelitian dilakukan secara siklus berulang yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi menggunakan metode klasikal dalam pembelajaran qiraati. (Fitriana et al., 2023) Metode klasikal dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah pendekatan tradisional yang digunakan untuk mengajarkan dan mempelajari Al-Qur'an secara langsung di dalam kelompok atau kelas, biasanya dengan seorang guru (ustadz/ustadzah) yang membimbing sekelompok siswa. Pendekatan ini telah digunakan sejak lama dan menjadi dasar dalam sistem pendidikan Islam, terutama di pesantren, madrasah, atau masjid. (As & Yunus, 2022) Penelitian ini dilakukan di TPQ Roudhoh yang terletak di Samarinda Ilir. (Zaini, 2023) Subjek penelitian adalah anak-anak usia 4-12 tahun yang terdaftar di TPQ Roudhoh dan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiroati pada level dasar hingga menengah. Jumlah subjek yang diteliti adalah sekitar 15 santri. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi. Tes kemampuan membaca Al-Qur'an: Tes ini berupa pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan sesuai dengan metode Qiroati. Observasi: Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi untuk menilai kelancaran, ketepatan, dan sikap saat membaca Al-Qur'an.

Wawancara: Wawancara dengan pengajar dan santri untuk menggali pengalaman, kendala, dan manfaat dari penerapan metode Qiroati. Dokumentasi: Mengambil data dokumentasi berupa foto, video, dan catatan harian pembelajaran. (Wahyuningsih, n.d.)

Pelaksanaan Siklus Pembelajaran: Penelitian dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Perencanaan: Menyusun rencana pembelajaran dengan metode Qiroati, termasuk materi, strategi, dan target pencapaian.
2. Tindakan: Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun.
3. Observasi: Mengamati dan mencatat perkembangan santri selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi: Menganalisis hasil observasi dan tes, serta merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya.
5. Tes Awal dan Tes Akhir: Dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan setelah penerapan metode Qiroati. (Ramadhan & Nadhira, 2022)

Data yang dikumpulkan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif (Ariffah & Novitasari, 2024): Analisis Kuantitatif: Hasil tes kemampuan membaca dianalisis menggunakan persentase peningkatan hasil belajar santri antara tes awal dan tes akhir. Analisis Kualitatif: Data observasi dan wawancara dianalisis untuk melihat bagaimana efektivitas metode Qiroati dalam membantu kelancaran membaca Al-Qur'an serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kendala yang dihadapi. (Nuraeni et al., 2022)

Dengan pendekatan PTK, diharapkan dapat diketahui sejauh mana optimalisasi metode Qiroati menggunakan metode klasikal meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Roudhoh serta dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan metode pembelajaran di masa depan. (Azizah, 2021)

Metode ini sering dikombinasikan dengan pendekatan modern, seperti menggunakan aplikasi digital atau teknologi audio-visual, untuk meningkatkan efektivitas dan menarik minat siswa. (Nikita Silvi Yohana Putri & Achmad Yusuf, 2024)

Terdapat dua siklus saat melakukan penelitian di TPQ Roudhoh ini, siklus yang pertama dilakukan pada Selasa, 26 November 2024 kemudian dilanjutkan pada siklus kedua di hari Selasa, 03 Desember 2024. Dilakukannya penelitian tindakan kelas ini di jam yang sama yaitu 16.30 WITA – sampai selesai.

Berikut tabel indikator capaian perkembangan anak di TPQ Roudhoh :

No	Indikator Capaian Keterampilan Anak
1	Anak mampu melafalkan huruf Hijaiyah dengan jelas, harakat yang benar (Fashohah)
2	Mampu melafalkan hafalan dengan baik dan benar (Tartil)
3	Bersikap baik terhadap teman dan tidak mengganggu suasana belajar (Adab)
4	Tidak mudah menyerah saat belajar bacaan yang sulit (optimis)

#### D. Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan judul *Optimalisasi Metode Qira'ati untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Roudhoh, Samarinda Ilir* menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, di mana

setiap siklus melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan arahan Kepala Sekolah, [Sari.S.Si], yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingan dalam setiap tahapan proses penelitian.

1. Prasiklus : Pada siklus ini masih terdapat kekurangan ketika menggunakan metode biasanya di pembelajaran qiraati sehingga persentase yang didapat dari prasiklus ini sekitar 49% persentase hasil pembelajaran.
2. Siklus I: Pada siklus pertama, penerapan metode Qira'ati difokuskan pada pembiasaan pengucapan huruf hijaiyah dengan benar dan penguasaan dasar-dasar tajwid. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap pelafalan huruf dan aturan tajwid sederhana, namun kelancaran membaca masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh waktu latihan yang kurang intensif dan belum semua siswa dapat mengikuti irama pembelajaran dengan baik. Nilai rata-rata kemampuan membaca siswa pada siklus ini mencapai 58%, yang masih berada di bawah target keberhasilan (80%).
3. Siklus II: Pada siklus kedua, metode Qira'ati dioptimalkan dengan memberikan lebih banyak latihan intensif, pembagian kelompok belajar berdasarkan tingkat kemampuan, serta penggunaan media pembelajaran visual. Pada siklus ini, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kelancaran membaca siswa, terutama pada kemampuan membaca rangkaian kata secara tartil dan lancar. Nilai rata-rata kemampuan membaca meningkat menjadi 87%, dan sebagian besar siswa menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi. Pada siklus ini pula, pendampingan individu diterapkan untuk siswa yang masih mengalami kesulitan membaca, serta penekanan pada penguasaan tajwid lanjutan. Metode ini berhasil meningkatkan kelancaran membaca siswa secara keseluruhan, dengan nilai rata-rata kemampuan membaca mencapai 87%. Hampir seluruh siswa mencapai indikator keberhasilan, yaitu membaca Al-Qur'an dengan lancar, tartil, dan sesuai kaidah tajwid.

Hasil dari temuan yang didapati adalah pembelajaran qiraati prasiklus menggunakan metode simak dengan satu persatu santri diarahkan maju ke depan. Kemudian pada siklus I mulai menggunakan metode klasikal dalam pembelajaran qiraati, dengan pembagian kelas sesuai usia dan kemampuan antara lain qiraati I, II, III, dan, qiraati IV. Selain itu pembelajaran pada TPQ Roudhoh ini juga memiliki jenjang lanjutan seperti Al-Qur'an lalu pembelajaran Gorib, Tajwid, dan yang terakhir adalah Syahadah. Namun dikarenakan fokus penelitian kali ini adalah Qiraati maka didapati pada siklus ke- II Bahwa tingkat kelancaran membaca qiraati sangat berpengaruh besar pada persentase peningkatan kelancaran membaca tingkat Al-Qur'an seperti ketika menggunakan metode klasikal dengan membaca surah An-Naba.

Optimalisasi metode Qira'ati terbukti efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an di TPQ Roudhoh. Beberapa faktor kunci keberhasilan penelitian ini meliputi:

1. Pendekatan Sistematis Metode Qira'ati: Metode Qira'ati memberikan panduan pembelajaran yang terstruktur, mulai dari pengenalan huruf, penguasaan harakat, hingga membaca rangkaian kata dan ayat. Tahapan ini memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai materi secara bertahap.
2. Latihan yang Intensif dan Variatif: Pemberian latihan yang berulang, baik secara individu maupun kelompok, memberikan efek positif terhadap kemampuan siswa

dalam membaca. Variasi media pembelajaran seperti kartu huruf dan audio tartil juga meningkatkan minat belajar siswa.

3. Pendekatan Personal: Pendampingan individu yang diterapkan pada siklus akhir membantu siswa yang mengalami kesulitan spesifik, sehingga mereka dapat mengejar ketertinggalan dan meningkatkan kemampuannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Qira'ati secara optimal dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan signifikan, baik dari aspek kelancaran, kefasihan, maupun motivasi belajar siswa. Model pembelajaran ini dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Al-Qur'an lainnya untuk meningkatkan kualitas pengajaran membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil dan temuan didapati data pada Tabel indikator dan Grafik sebagai berikut :

No	Indikator Capaian Keterampilan Anak
1	Anak mampu melafalkan huruf Hijaiyah dengan jelas, harakat yang benar (Fashohah)
2	Mampu melafalkan hafalan dengan baik dan benar (Tartil)
3	Bersikap baik terhadap teman dan tidak mengganggu suasana belajar (Adab)
4	Tidak mudah menyerah saat belajar bacaan yang sulit (optimis)

#### Prasiklus

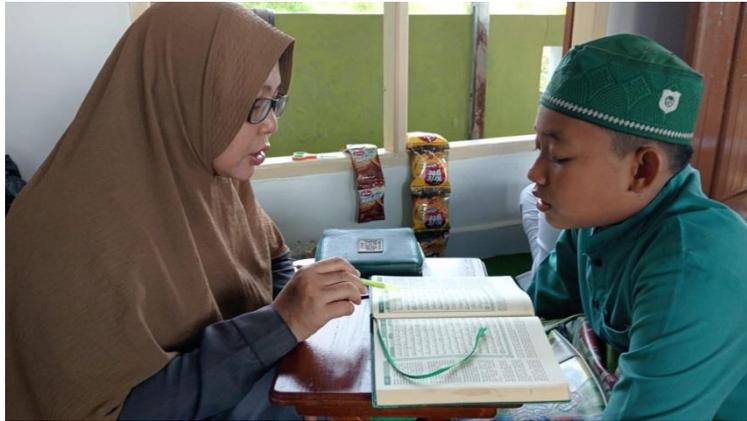
No	Nama	Indikator Nilai Capaian Anak				Nilai Total
		Fahohah	Tartil	Adab	Optimis	
1	Ra	1	2	2	2	7
2	Hz	1	2	2	2	7
3	Ca	1	2	2	2	7
4	Ro	1	2	2	2	7
5	At	1	2	2	2	7
6	In	1	2	3	2	8
7	Hi	1	2	2	2	7
8	Fi	1	2	3	3	10
9	Hn	1	2	2	3	8
10	Ri	1	2	3	3	9
11	Sk	1	2	3	3	9
12	Nn	1	2	3	3	9
13	Zn	1	2	2	3	8
14	Sa	1	2	2	3	8
15	Ds	1	2	1	3	7
Total						118

Keterangan :

- BB = Belum Berkembang (1)
- MB = Mulai Berkembang (2)
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)
- BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

$$\begin{aligned}
 4 \text{ indikator} \times 4 \text{ penilaian} &= 16 \\
 16 \times 15 \text{ anak} &= 240 \\
 118 \text{ Total Siklus I} \div 240 &= 49,1\%
 \end{aligned}$$

Terdapat sekitar 49% persentase dari prasiklus atau sebelum metode klasikal digunakan.



**Gambar 1. Prasiklus**

### Siklus 1

No	Nama	Indikator Nilai Capaian Anak				Nilai Total
		Fahohah	Tartil	Adab	Optimis	
1	Ra	2	2	2	3	9
2	Hz	2	2	2	3	9
3	Ca	2	2	2	3	9
4	Ro	2	1	2	3	8
5	At	2	2	2	3	9
6	In	2	2	3	3	10
7	Hi	2	2	2	3	9
8	Fi	1	2	3	4	10
9	Hn	2	2	2	4	10
10	Ri	1	2	3	4	10
11	Sk	1	2	3	4	10
12	Nn	1	2	3	4	10
13	Zn	2	2	2	4	10
14	Sa	1	2	2	4	9
15	Ds	2	2	1	4	9
Total						141

Keterangan :

- BB = Belum Berkembang (1)
- MB = Mulai Berkembang (2)
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

4 indikator×4 penilaian = 16

16×15 anak = 240

141 Total Siklus I ÷ 240×100% =58,7%

Jadi didapati bahwa terdapat 58% hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I menggunakan metode Klasikal Qiraati .



**Gambar 2. Siklus I Metode Klasikal Hafalan Surah An-Naba**

### Siklus II

No	Nama	Indikator Nilai Capaian Anak				Nilai Total
		Fashohah	Tartil	Adab	Optimis	
1	Ra	3	3	4	4	14
2	Hz	3	3	4	4	14
3	Ca	3	3	4	4	14
4	Ro	3	3	4	4	14
5	At	3	3	4	4	14
6	In	3	3	4	4	14
7	Hi	3	3	4	4	14
8	Fi	3	3	4	4	14
9	Hn	3	3	4	4	14
10	Ri	3	3	4	4	14
11	Sk	3	3	4	4	14
12	Nn	3	3	4	4	14
13	Zn	3	3	4	4	14
14	Sa	3	3	4	4	14
15	Ds	3	3	4	4	14
Total						210

Keterangan :

BB = Belum Berkembang (1)

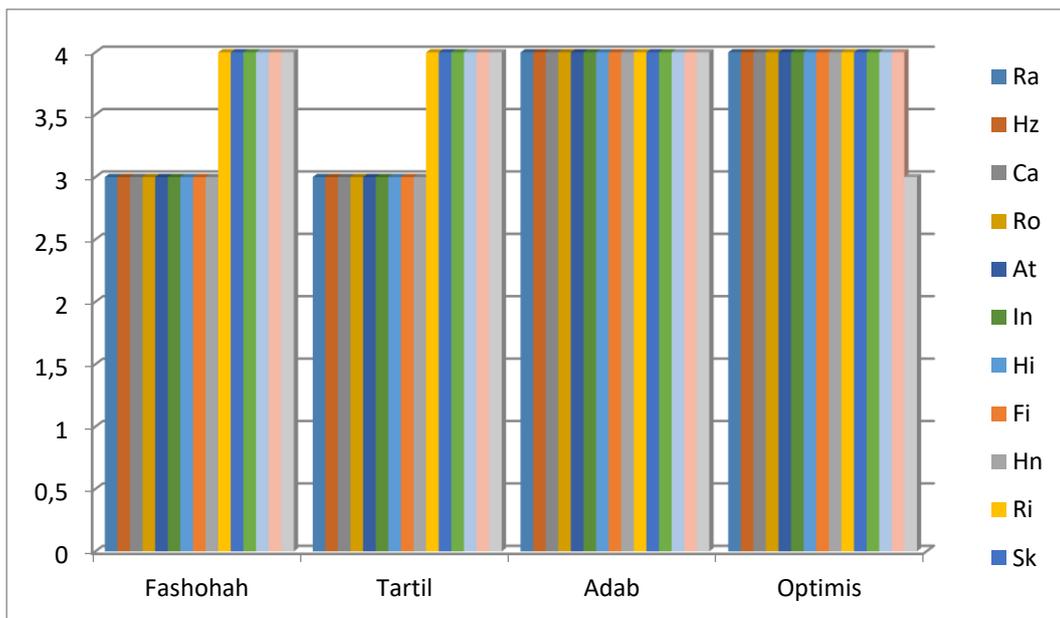
MB = Mulai Berkembang (2)  
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)  
 BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

4 indikator × 4 penilaian = 16  
 16 × 15 anak = 240  
 210 Total Siklus II ÷ 240 × 100% = 87,5%



Gambar 3. Siklus II Metode Klasikal Qiraati IV

Jadi secara keseluruhan diperoleh hasil pada siklus ke 2 sekitar 87% persentase menggunakan metode klasikal pada pembelajaran qiraati dengan bagan grafik sebagai berikut :



Dari hasil di atas didapati bahwa peningkatan pembelajaran Al-quran melalui pembelajaran Qiraati dinyatakan berhasil menggunakan Metode Klasikal karena secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan belajar santri di TPQ Roudhoh di Samarinda Ilir.

## E. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Qira'ati secara intensif dan sistematis dapat meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an para santri. Peningkatan kemampuan membaca yang signifikan, dari 49% pada prasiklus menjadi 87% pada siklus kedua, menunjukkan efektivitas metode ini dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an, yaitu kelancaran, kefasihan, dan penguasaan tajwid yang benar. Secara teoritis, penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa metode Qira'ati dapat meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan sistematis yang mengutamakan pengulangan dan pemahaman tajwid yang sederhana. Dalam aspek metodologis, penelitian ini mengonfirmasi efektivitas penggunaan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam siklus berulang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Siklus perbaikan yang dilakukan di setiap tahap memungkinkan identifikasi kendala dengan cepat dan memberikan ruang untuk refleksi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di siklus berikutnya. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pengelola TPQ dan guru-guru Al-Qur'an untuk mengoptimalkan penggunaan metode Qira'ati dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an. Penerapan latihan yang intensif, variasi media pembelajaran, serta pendekatan individual sangat disarankan untuk membantu santri yang mengalami kesulitan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dapat lebih meningkatkan efektivitas metode ini. Dengan penerapan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan metode Qira'ati dapat lebih optimal dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an di TPQ dan lembaga pendidikan Al-Qur'an lainnya.

## Referensi

- Abrori, M. S., & Asy'ari, H. (2023). Pembelajaran Klasikal dalam Menghafal Surat-Surat Pendek Dan Do'a Harian di TPQ Masjid Nurul Jannah Karangrejo Metro Utara. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–24. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.12>
- Afni, S. R. N., & Handayani, D. (2022). Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di TPQ Nurul Ummah Kepuharjo Malang. *Abdimas Indonesian Journal*, 2(Afni, Sebtia Rizki Nur, and Diah Handayani. "Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di TPQ Nurul Ummah Kepuharjo Malang." *Abdimas Indonesian Journal* 2, 1 (January 25, 2022): 39–57. <https://doi.org/10.59525/aj.v2i1.81>), 39–57. <https://doi.org/10.59525/aj.v2i1.81>
- Ariffah, E. Y. N., & Novitasari, M. (2024). Pendekatan Realistic Mathematics Education Berbantuan Articulate Storyline untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Sikap Percaya Diri. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.53624/ptk.v5i1.432>
- As, M., & Yunus, M. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Klasikal Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. 4(2).

- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Febriani, B. L., Sulistiya, F., Murtopo, B. A., & Fatimah, S. (n.d.). *Analisis Penerapan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah*.
- Fitriana, S., Diva Maulieftha, A., Puspita Dewi, R., & Nurul Fadillah, C. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Klasikal dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK PERTIWI 1 Kota Bengkulu Tahun 2022. *Seulanga: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.47766/seulanga.v4i1.1056>
- Hasan, S., & Wahyuni, T. (2018). Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45–54. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.317>
- Isnatin, U., Al Faruqy, A. R. H., Taqwa, U. A., Septrianto, W., Amiq, A. F., Cheyeng, R., Fahrudin, A. R., Sasongko, Y. B., & Harris, J. I. (2024). Pendampingan optimalisasi pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini sesuai disiplin ilmu tajwid pada Taman Pendidikan Ar-Roudhah, Al-Hidayah, dan Al-Iman di Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.30867/pade.v6i1.1734>
- Juhaeriah, E. (n.d.). *Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Siswa/i MTs Al-Muhajirin*. Juhaeriah, Endeh. "Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Siswa/i MTs Al-Muhajirin," n.d.
- Melati, S., & Arifin, Z. (2024). *Teori Pemahaman Alquran Beserta Penafsirannya*. 4(1).
- Nasikhah, U. (2021). Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiraati di TPA Hidayatussibyan Kabupaten Sambas: Learning of The Qur'an With Qiraati Method at Hidayatussibyan Taman Pendidikan Al-Quran District of Sambas. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.57>
- Nikita Silvi Yohana Putri & Achmad Yusuf. (2024). Model Pembelajaran Klasikal Baca-Simak Di TPQ Fauzul Qur'an Nogosari Pandaan. *Impressive: Journal of Education*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.61502/ijoe.v2i1.87>
- Nuraeni, E., Hanapiah, E., & Yanti Ulpah, N. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Klasikal pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini di TK Al Falah. *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 1(2), 80–85. <https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v1i2.75>
- Nurulanningsih, O., & Pd, M. (2023). *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia Januari 2023, Vol. 4 No. 4(1)*.
- Oleh, D., & Rifanty, E. (n.d.). *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*.
- Parende, U. S., & Pane, W. S. (n.d.). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Intruction (PBI) Tema 8 pada Siswa Kelas IV SDN 001 Samarinda Utara*. 1(1).
- Ramadhan, A., & Nadhira, A. (2022). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dengan Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Sesuai Dengan Kurikulum Tahun 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Medan. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 121–128. <https://doi.org/10.37755/sjip.v8i1.632>

- Sari, A. K., Amin, K., & Isnanimataka, M. (n.d.). *Etika Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan Islam: Mengatasi Tantangan Distorsi dan Misinterpretasi*.
- Side, S., Irfan, M., Nurlaelah, W., Busrah, S. N., & Ilham, M. N. (2022). *Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Desa Mallongi Longi Kabupaten Pinrang*.
- Sofiani Rizkillah, N., & Khosiah, N. (2024). Penerapan Metode Qiraati Dalam Mengembangkan Minat Baca AL-Qur'an Kepada Siswa Di Sekolah Dasar Ainur Rahma Kecamatan Kabigaran Kota Probolinggo. *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 10–19. <https://doi.org/10.46773/ibtidaiyah.v5i1.910>
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 2(01). <https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.37567/borneo.v1i2.440>
- Syarif, M., & Asmaran, A. (2018). Penerapan Metode Klasik Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banyu Hirang Gambut. *DARRIS: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1). <https://doi.org/10.47732/darris.v1i1.51>
- Ulumi, K. W. R., & Ayu, D. P. (2020). *Optimalisasi Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religi Madin Miftahul Ulum Kesugihan Pulung Ponorogo*.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Wahyuningsih, R. (n.d.). *Wahyuningsih, Riris. "Implikasi Penggunaan Metode Qiraati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Pada Pendidikan Inklusi," n.d.*
- Widayati, A. (n.d.). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Yusuf, M. J. (n.d.). *Metode Iqra': Kajian Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an*.
- Zaini, A. (2023). *Implementasi Metode Klasikal Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar PAI Pada Siswa Di SMP Ulul Albab*. 4(2).